ABSTRAK

Pasien yang menjalani tindakan kateterisasi jantung sering mengalami kecemasan pada saat akan dilakukan tindakan kateterisasi jantung, kecemasan yang terjadi pada pasien pre kateterisasi bisa mengakibatkan peningkatan tekanan darah pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan peningkatan tekanan darah pasien pre kateterisasi jantung dewasa di ruang Cathlab RSPAL Dr Ramelan Surabaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien pre kateterisasi jantung dewasa di ruang Cathlab RSPAL dr Ramelan Surabaya. Besar sampel sebanyak 96 pasien pre kateterisasi jantung dewasa yang diambil dengan tehnik *Total Sampling*. Variabel Independen adalah tingkat kecemasan dan Variabel Dependen adalah peningkatan tekanan darah berdasarkan MAP (*Mean atrial pressure*). Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan Uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (67,7%) pasien mengalami tingkat kecemasan sedang dan sebagian besar (94,8%) mengalami peningkatan tekanan darah dengan MAP kategori tinggi. Berdasarkan Uji Rank Spearman didapatkan $\rho = 0,520$ artinya $>\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima yaitu tidak ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan peningkatan tekanan darah.

Semakin tinggi tingkat kecemasan, semakin tinggi pula tekanan darah yang dihasilkan. Perlu adanya kerja sama antara keluarga dan petugas kesehatan untuk memberikan dukungan kepada pasien dengan penyerta hipertensi agar kontrol rutin dan minum obat teratur.

Kata kunci: Kecemasan, Peningkatan Tekanan Darah, Kateterisasi jantung, MAP(Mean Atrilal Pressure)